

Katalog BPS : 1403.8271.011

KECAMATAN PULAU MOTI DALAM ANGKA 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TERNATE**



Katalog BPS 1403.8271.011

KECAMATAN MOTI DALAM ANGKA 2013



*Badan Pusat Statistik
Kota Ternate*

MOTI DALAM ANGKA 2013

Nomor Katalog : 1403.8271.011

Nomor Publikasi : 8271.000

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 42

Naskah : Badan Pusat Statistik Kota Ternate

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kota Ternate

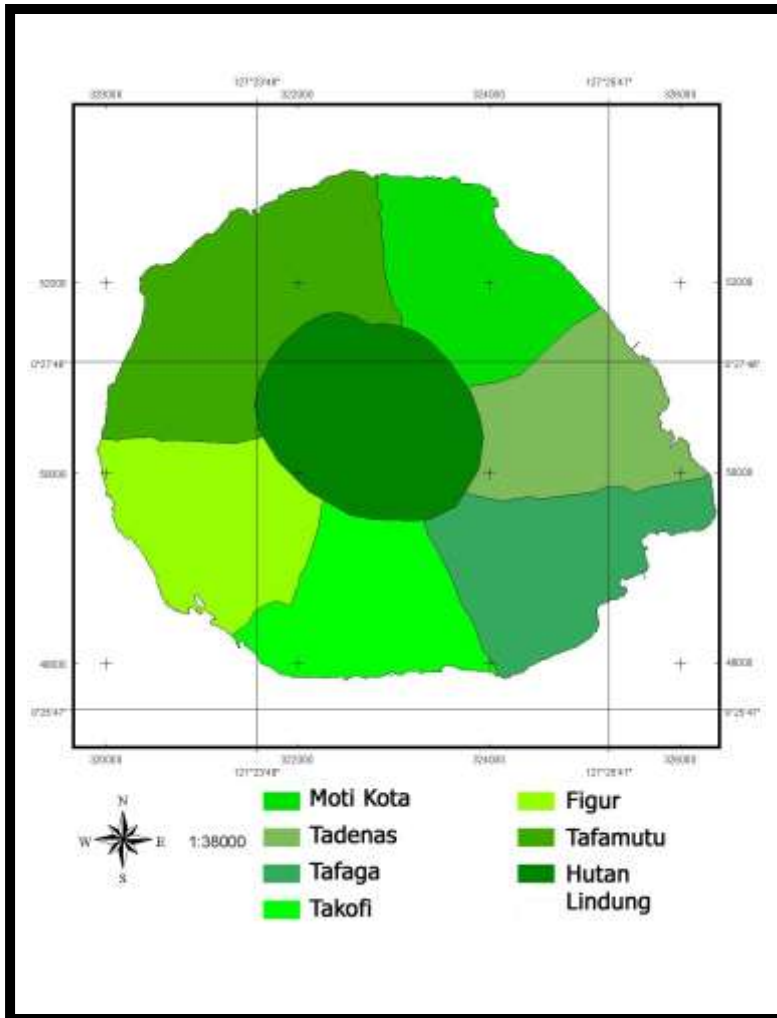
Cover Design : Badan Pusat Statistik Kota Ternate

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kota Ternate

Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Kota Ternate

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

GAMBAR PETA



KATA PENGANTAR

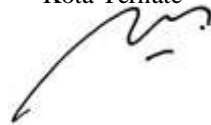
Moti Dalam Angka 2013 merupakan publikasi tahunan yang di terbitkan Badan pusat Statistik (BPS) Kota Ternate yang berisikan berbagai jenis data yang bersumber dari BPS dan data sekunder dari instansi lain

Publikasi ini mencerminkan kondisi wilayah Moti sepanjang tahun 2012 dari berbagai bidang pembangunan yang ditampilkan dalam bentuk tabel serta ulasan.

Banyak pihak telah berkontribusi bagi terbitnya publikasi ini, terutama Camat Pulau Moti dan jajarannya, untuk itu kami sampaikan terima kasih dan penghargaan atas bantuan dan kerjasamanya.

Harapan kami, publikasi ini setidaknya dapat membantu dalam aspek penyediaan data serta dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan khususnya di kecamatan Moti.

Ternate, Agustus 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Ternate



IR. NURHIDAYAT MASKAT, M.Si
NIP. 1967413 199212 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
» Halaman Judul.....	i
» Katalog.....	ii
» Peta Pulau Moti	iii
» Kata Pengantar.....	iv
» Daftar Isi.....	v
» Daftar Tabel.....	vi
» Ulasan	x
I GEOGRAFIS.....	2
II PEMERINTAHAN.....	8
III PENDUDUK.....	13
IV SOSIAL DAN BUDAYA.....	19
V PERTANIAN.....	32
VI INDUSTRI.....	37
VII PERDAGANGAN.....	41
VIII TRANSPORTASI.....	43

Tabel	DAFTAR TABEL	Halaman
BAB I GEOGRAFIS		
1.1	Letak Geografis Kecamatan Pulau Moti	2
1.2	Nama dan Luas Pulau, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Kepala Keluarga 2012.....	3
1.3	Jarak Ibukota Kecamatan ke Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Pulau Moti 2012.....	4
1.4	Luas Wilayah Kecamatan Pulau Moti dan Persentasenya dirinci Menurut Kelurahan 2012.....	5
BAB II PEMERINTAHAN		
2.1	Nama-nama Kepala Wilayah Kecamatan Moti 2001 s/d 2013	7
2.2	Tingkat Perkembangan Desa dalam Wilayah Kecamatan Moti Dirinci Menurut Kelurahan 2012	8
2.3	Jumlah Pegawai Kantor Camat Moti Menurut Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan, 2012.....	9
2.4	Jumlah Aparat Desa Dirinci Menurut Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Moti Tahun 2012.....	10
BAB III PENDUDUK		
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Rasio dan Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	12
3.2	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	13

BAB IV
SOSIAL

4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Sekolah Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	15
4.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ruang kelas Sekolah Dasar Negeri dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti Tahun 2012	16
4.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ruang kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti Tahun 2012	17
4.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ruang kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti Tahun 2012 ..	18
4.5	Jumlah Murid dan Guru SD Negeri, Ratio Guru Terhadap Murid Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	19
4.6	Jumlah Murid dan Guru SLTP Negeri, Ratio Guru Terhadap Murid Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	20
4.7	Jumlah Murid dan Guru SMU Negeri, Ratio Guru Terhadap Murid Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	21
4.8	Jumlah Sarana Kesehatan Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	22
4.9	Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	23
4.10	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	24
4.11	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	26
4.12	Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	27

BAB V

PERTANIAN

5.1	Luas Tanaman Perkebunan Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2010	29
5.2	Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2010 (Ton).....	30
5.3	Populasi Ternak dan Unggas Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2010 (Ekor).....	21
5.4	Jumlah Keluarga Pertanian Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2010.....	32

BAB VI

INDUSTRI

6.1	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	34
6.2	Jumlah Rumah Tangga (ART) Usaha/ Perusahaan Industri Pengolahan Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	35
6.3	Jumlah Industri Rumah Tangga (RT) Usaha/ Perusahaan Industri Pengolahan menurut Jenis Usaha Dirinci per Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	36

BAB VII

PERDAGANGAN

7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2011.....	38
7.2	Jumlah KUD dan Non KUD Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Moti	39

BAB VIII
TRANSPORTASI

8.1	Jumlah Sarana Komunikasi Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	41
8.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti 2012.....	42

1. GEOGRAFIS

1.1. Letak Geografis

Wilayah Kecamatan Moti terletak diantara 0°- 2° Lintang Utara dan 126° - 128° Bujur Timur. Luas daratan Kecamatan Moti sebesar 24.60 km². Wilayah ini seluruhnya dikelilingi oleh laut dan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- ☞ Sebelah Utara dengan Selat Halmahera
- ☞ Sebelah Selatan dengan Selat Halmahera
- ☞ Sebelah Timur Selat Halmahera
- ☞ Sebelah Barat dengan Laut Maluku

1.2. Topografi

Kondisi topografi Kecamatan Moti ditandai dengan tingkat ketinggian dari permukaan laut yang seragam, yaitu sekitar 0 - 499 M (*Rendah*) sebanyak enam kelurahan.

1.3. Iklim

Kecamatan Moti dan juga umumnya daerah di Kota Ternate mempunyai tipe iklim tropis, sehingga sangat dipengaruhi oleh iklim laut yang biasanya hetrogen sesuai kondisi umum iklim tropis.

2. PEMERINTAHAN

2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kecamatan Moti

Perkembangan yang dicapai dari segi administrasi pemerintahan adalah dengan dimekarkannya 4 (empat) Kelurahan di Kecamatan Moti menjadi 6 (enam) kelurahan, melalui PERDA Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kecamatan Moti

Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 10 Tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Moti, maka

Kecamatan Moti yang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Pulau Ternate telah menjadi Kecamatan sendiri

3. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1.1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sumber daya potensial dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat dikembangkan sebagai tenaga kerja yang produktif sehingga berfungsi sebagai pengelola sumber daya alam. Namun jumlah penduduk yang besar juga dapat menimbulkan permasalahan sosial dalam proses pembangunan itu sendiri seperti pengangguran, kemiskinan dan sebagainya bila potensi penduduk tidak mendapat perhatian dan penanganan yang serius.

Jumlah penduduk Kecamatan Moti berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2012 sejumlah 4.526 jiwa, dan tersebar di enam kelurahan. Tingkat penyebaran penduduk menurut kelurahan dapat dilihat seperti uraian berikut :

❖ Kelurahan Figur	:	492 jiwa	(10,87 %)
❖ Kelurahan Takofi	:	803 jiwa	(17,73 %)
❖ Kelurahan Tafaga	:	733 jiwa	(16,21 %)
❖ Kelurahan Tadenas	:	405 jiwa	(8,93 %)
❖ Kelurahan Kota Moti	:	1236 jiwa	(27,32 %)
❖ Kelurahan Tafamutu	:	857 jiwa	(18,94 %)

3.2. Kepadatan Penduduk

Perbandingan antara kelurahan dalam wilayah Kecamatan Moti menunjukkan Kelurahan Figur memiliki kepadatan penduduk sebesar 296 jiwa per km². Sementara kelima kelurahan lainnya adalah, Moti Kota, Tadenas, Tafamutu, Tafaga, Takofi, masing-masing mempunyai kepadatan penduduk sebesar : 223 jiwa/km², 219 jiwa/km², 170 jiwa/km², 152 jiwa/km², dan 141 jiwa/km². Tabel 3.2. memperlihatkan informasi menyangkut kepadatan penduduk secara jelas.

SOSIAL

4.1. Pendidikan

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar manusia mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup .

Sehubungan dengan itu Pemerintah Kota Ternate selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di seluruh wilayah Kota Ternate termasuk di Kecamatan Moti

Sarana pendidikan di Kecamatan Moti relatif memadai demikian juga tenaga pengajarnya. Sampai dengan tahun 2012 jumlah SD Negeri/Inpres sebanyak 5 buah dengan jumlah guru 51 orang, sementara peserta didiknya 558 orang. Dalam periode yang sama terdapat 2 buah SLTP Negeri maupun swasta dengan jumlah guru 28 orang, serta murid sebanyak 169 orang. Untuk jenjang pendidikan SLTA masih dalam kurun waktu yang sama jumlah SMU Negeri sebanyak 2 buah dengan jumlah guru 32 orang serta murid sejumlah 253 orang.

Untuk mengetahui efektivitas proses belajar mengajar dapat digunakan ukuran rasio murid terhadap guru (RMG) yang dapat memberikan gambaran seberapa besar beban mengajar seorang guru terhadap jumlah murid. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa semakin banyak peserta didik yang diajarkan oleh seorang guru akan berdampak pada rendahnya efektivitas proses belajar mengajar dalam sistim pendidikan. Pada jenjang pendidikan dasar selama tahun 2012 rasio murid terhadap guru adalah 9 di SD Negeri. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat pendidikan SLTP sebesar 7 pada SLTP Negeri, sementara untuk SLTA rasio murid terhadap guru adalah 7 di SMU Negeri. Hal menarik yang dapat disimpulkan dari informasi tersebut bahwa kondisi pendidikan di Kecamatan Moti secara umum cukup ideal karena seorang guru dapat mengajar hanya antara 7 sampai 9 orang murid. Selain itu, masih berdasarkan data

rasio murid terhadap guru menunjukkan bahwa SD negeri relatif masih kurang tenaga gurunya terlihat dengan RMG yang tinggi.

4.2. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan Nasional tujuan umumnya adalah untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya penyediaan sarana dan prasarana kesehatan merupakan upaya mendasar dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Penyediaan fasilitas kesehatan umum seperti, puskesmas, puskesmas pembantu, termasuk tenaga kesehatan baik dari segi jumlah maupun kualitas serta pusat pelayanan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan.

Sampai dengan tahun 2012 terdapat sejumlah fasilitas kesehatan yaitu 1 buah Puskesmas, 2 buah Puskesmas Pembantu, dan 7 buah Posyandu,serta 3 buah Polindes

5. PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis selain karena sebagai sektor yang menjadi penyedia kebutuhan bagi masyarakat, sektor ini juga mampu menyerap banyak tenaga kerja yang banyak terutama di daerah pedesaan.

Potensi pertanian di Kecamatan Moti cukup besar, hal ini terlihat dari peranannya terhadap pendapatan masyarakat di daerah ini yang mana sektor pertanian menempati posisi pertama di samping itu yang tidak kalah penting andil sektor pertanian dalam hal penyerapan tenaga kerja terutama di daerah pedesaan. Untuk itu perhatian Pemerintah Daerah terhadap pembangunan bidang

pertanian semakin meningkat setiap tahun melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi sektor pertanian sekaligus memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani.

5.1. Sub Sektor Tanaman Pangan

Kegiatan pertanian tanaman pangan memiliki peranan penting dalam perekonomian di Kecamatan Moti, jenis komoditi tanaman bahan makanan yang banyak diusahakan petani di daerah ini adalah ubi kayu, jagung dan kacang tanah.

Selain komoditi tanaman palawija, petani di daerah ini juga mengusahakan tanaman hortikultura berupa sayuran dan buah-buahan.

5.2. Sub Sektor Tanaman Perkebunan

Seperti daerah Kota Ternate umumnya, corak pertanian Kecamatan Moti pun didominasi oleh sub sektor tanaman perkebunan.

Jenis usaha tani komoditi tanaman perkebunan banyak diusahakan oleh rumahtangga usaha di Kecamatan Moti. Produksi tanaman perkebunan tidak saja dipasarkan di dalam negeri tetapi juga merupakan komoditi ekspor yang mempunyai prospek ekonomi cukup potensial untuk dipasarkan ke luar negeri. Adapun jenis tanaman perkebunan yang banyak diusahakan rumahtangga pertanian di daerah ini antara lain : Cengkih, Kelapa, Pala dan coklat. Hingga tahun 2010, hasil produksi per ton kelapa 42.7 ton, biji pala 31.3 ton, fuli 6 ton, cengkih 55 ton, kakao 11.7 ton

5.3. Sub Sektor Peternakan

Kebutuhan konsumsi hasil ternak masyarakat di Kota Ternate, hingga saat ini masih didominasi suplai stok dari luar daerah ini, hal tersebut disebabkan produksi ternak lokal masih relatif kecil sementara dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah

mengakibatkan permintaan terhadap hasil ternak menjadi makin meningkat pula

Meskipun dengan tingkat produksi yang relatif rendah dibanding tingkat kebutuhan masyarakat, namun masih cukup banyak pula petani yang mengusahakan ternak. Rumah tangga petani ternak di daerah ini lebih banyak mengusahakan jenis ternak seperti sapi dan kambing serta unggas berupa ayam buras. Hingga tahun 2010, populasi jenis ternak dan unggas di Kecamatan Moti tercatat : sapi 12 ekor, kambing 806 ekor dan ayam 1.475 ekor, Itik 152. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 5.3.

6. INDUSTRI

Sektor industri di wilayah Kecamatan Moti didominasi oleh kelompok industri rumah tangga. Seiring dengan makin berkembangnya industri rumah tangga di Kecamatan Moti, pemerintah daerah terus memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangannya baik dari segi pembinaan teknis untuk meningkatkan keterampilan pelaku industri.

6.1. Industri Rumah Tangga

Banyak usaha industri rumah tangga di Kecamatan Moti berdasarkan data hasil Podes 2011 jumlah Industri rumah tangga sebanyak 37 perusahaan yang terbagi menjadi : industri meubeler 9 buah, industri anyaman 23 buah.

6.2. Listrik

Sampai saat ini wilayah Kecamatan Moti belum menikmati energi listrik yang dipasok oleh PT. PLN Cabang Ternate, ini disebabkan antara lain masalah geografis yang sulit di jangkau. Untuk mengatasi masalah listrik di Kecamatan Moti pemerintah daerah memberikan bantuan berupa pengadaan mesin pembangkit listrik di setiap Kelurahan.

7. PERDAGANGAN

Salah satu perkembangan perekonomian yang terjadi secara umum di Kota Ternate adalah pada sektor perdagangan. Berbagai fasilitas baru maupun lama yang dikembangkan di daerah ini telah memberikan dampak bagi perekonomian Kota Ternate, khusus di Kecamatan Moti yang jauh dari Pusat pemerintahan sektor perdagangan belum berdampak positif dari perkembangan sektor perdagangan di Kota Ternate, ini dapat dilihat dari sarana prasana yang belum ada di Kecamatan Moti.

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Sistem transportasi yang baik akan menunjang kelancaran pendistribusian barang dan jasa kepada masyarakat konsumen.

Kecamatan Moti merupakan wilayah Kepulauan yang dikelilingi oleh lautan tentu saja alat transportasi laut menjadi salah satu alat transportasi utama yang digunakan baik oleh penduduk Kecamatan Moti untuk mengirim hasil pertanian maupun Pedagang. Untuk transportasi di Kecamatan Moti yang menghubungkan antara kelurahan masih mengandalkan transportasi ojek.

1.1. Letak Geografis Kecamatan Moti

Kecamatan Moti terletak antara

$0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 28'$ - Lintang Utara

$127^{\circ} 26' - 127^{\circ} 22'$ - Bujur Timur

Dan dibatasi oleh :

- Selat Halmahera di sebelah Utara
 - Selat Halmahera di sebelah Selatan
 - Selat Halmahera di sebelah Timur
 - Laut Maluku di sebelah Barat
-
-

Tabel 1.2. Nama dan Luas Pulau, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga 2012

Nama Pulau	Luas (Km ²)	Jumlah		
		Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moti	24.60	6	4371	893

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 1.3. Jarak Ibukota Kecamatan ke Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

Kota Kecamatan	Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
Kota Moti	Figur	7.8
Kota Moti	Takofi	9
Kota Moti	Tafaga	0.5
Kota Moti	Tadenas	1.5
Kota Moti	Kota Moti	0
Kota Moti	Tafamutu	7

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 1.4. Luas Kecamatan Moti dan Persentasenya dirinci Menurut Kelurahan 2012

	Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Figur	16.6	6.75
2	Takofi	57	23.17
3	Tafaga	48.2	19.59
4	Tadenas	18.5	7.52
5	Kota Moti	55.4	22.52
6	Tafamutu	50.3	20.45
	JUMLAH	24.60	100,00

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 2.1. Nama-nama Kepala Kecamatan Moti
2001 s/d 2013

Periode	Nama	Masa Jabatan (tahun)
(1)	(2)	(3)
I	Yasin Marsaoly	2001-2003
II	Isnain Hi. Ibrahim	2003-2004
III	Sahril Fadli	2004-2006
IV	Sadik Marsaoly	2006-2010
V	Irfan Kabau	2010-2010
VI	Hasan Makdoan	2010-2013

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 2.2. Tingkat Perkembangan Desa dalam Kecamatan Moti Dirinci Menurut Kelurahan.
2012

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	0	0	1
2	Takofi	0	0	1
3	Tafaga	0	0	1
4	Tadenas	0	0	1
5	Kota Moti	0	0	1
6	Tafamutu	0	0	1
	JUMLAH	0	0	6

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 2.3. Jumlah Pegawai Kantor Camat Moti Menurut Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan.
2012

Pendidikan Yang Ditamatkan	Pangkat/Golongan							
	IVA	III A	III B	III C	IIID	II A	II B	II C
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Sarjana (S1)	1	2	1	1	1	0	0	0
D III	0	0	1	0	0	0	0	0
SLTA/Umum	0	0	0	0	0	2	3	1
SLTA/ Kejuruan	0	0	0	0	0	1	2	0
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1	2	2	1	1	3	5	1

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 2.4. Jumlah Aparat Desa Dirinci Menurut Kelurahan di
Kecamatan Moti
2011

	Kelurahan	Lurah	Sek. Lurah	Kepala Urusan			Lingk	RW	RT
				Pemerin Tahan	Pemba ngunan	Umum			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Figur	1	1	1	1	1	0	2	4
2	Takofi	1	1	1	1	1	0	2	5
3	Tafaga	1	1	1	1	1	0	2	4
4	Tadenas	1	1	1	1	1	0	3	4
5	Kota Moti	1	1	1	1	1	0	4	8
6	Tafamutu	1	1	1	1	1	0	4	8
JUMLAH		6	6	6	6	6	0	17	33

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Rasio dan Kelurahan di Kecamatan Moti. 2012

	Kelurahan	Penduduk			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	239	253	492	94
2	Takofi	389	414	803	94
3	Tafaga	353	380	733	93
4	Tadenas	209	196	405	107
5	Kota Moti	593	643	1 236	92
6	Tafamutu	429	428	857	100
JUMLAH		2 212	2 314	4 526	96

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

	Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk per (jiwa/Km ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	1.66	492	296
2	Takofi	5.7	803	141
3	Tafaga	4.82	733	152
4	Tadenas	1.85	405	219
5	Kota Moti	5.54	1 236	223
6	Tafamutu	5.03	857	170
	JUMLAH	24.60	4 526	184

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Sekolah Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

	Kelurahan	TK	SD		SLTP		SMU		SMK	
			Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Figur	-	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Takofi	0	1	0	1	0	1	0	0	0
3	Tafaga	0	2	0	0	1	0	0	0	0
4	Tadenas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Moti	0	1	0	1	0	1	0	0	0
6	Tafamutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	5	0	2	1	2	0	0	0

Sumber : DIKNAS Kota Ternate

Tabel 4.2. Banyaknya Sekolah, Murid Guru dan Ruang Kelas Sekolah Dasar Negeri/Inpres dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Moti Tahun 2012

	Kelurahan	Sekolah	Gedung	Murid	Guru	Ruang Kelas
	(1)	(2)	(3)			(4)
1	Figur	1	1	150	12	6
2	Takofi	1	1	100	13	6
3	Tafaga	2	2	160	12	12
4	Tadenas	-	-	-	-	-
5	Kota Moti	1	1	148	14	6
6	Tafamutu	0	0	0	0	0
JUMLAH		5	5	558	51	30

Sumber : DIKNAS Kota Ternate

Tabel 4.3. Banyaknya Sekolah, Murid Guru dan Ruang Kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pulau Moti Tahun 2012

	Kelurahan	Sekolah	Gedung	Murid	Guru	Ruang Kelas
	(1)	(2)	(3)			(4)
1	Figur	-	-	-	-	-
2	Takofi	1	1	86	15	3
3	Tafaga	-	-	-	-	-
4	Tadenas	-	-	-	-	-
5	Kota Moti	1	1	83	13	7
6	Tafamutu	-	-	-	-	-
	JUMLAH	2	2	169	28	10

Sumber : DIKNAS Kota Ternate

Tabel 4.4. Banyaknya Sekolah, Murid Guru dan Ruang Kelas Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pulau Moti Tahun 2012

	Kelurahan	Sekolah	Gedung	Murid	Guru	Ruang Kelas
	(1)	(2)	(3)			(4)
1	Figur	-	-	-	-	-
2	Takofi	1	1	173	17	9
3	Tafaga	-	-	-	-	-
4	Tadenas	-	-	-	-	-
5	Kota Moti	1	1	80	15	4
6	Tafamutu	-	-	-	-	-
JUMLAH		2	2	253	32	13

Sumber DIKNAS Kota Ternate

Tabel 4.5. Banyaknya Sekolah, Murid Guru dan Ruang Kelas Sekolah Dasar Negeri/Inpres dirinci Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Pulau Moti Tahun 2012

	Kelurahan	Murid	Guru	Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	33	12	3
2	Takofi	106	13	8
3	Tafaga	131	15	9
4	Tadenas	-	-	-
5	Kota Moti	150	16	9
6	Tafamutu	137	7	20
	JUMLAH	557	63	9

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 4.6. Jumlah Murid dan Guru SLTP Negeri dan Swasta, Rasio Murid Terhadap GuruDirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

	Kelurahan	Murid	Guru	Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	-	-	-
2	Takofi	98	14	7
3	Tafaga	-	-	-
4	Tadenas	-	-	-
5	Kota Moti	83	13	6
6	Tafamutu	-	-	-
	JUMLAH	181	27	7

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 4.7. Jumlah Murid dan Guru SMU Negeri dan Swasta, Rasio Murid Terhadap Guru Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

	Kelurahan	Murid	Guru	Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	-	-	-
2	Takofi	-	-	-
3	Tafaga	53	8	7
4	Tadenas	-	-	-
5	Kota Moti	-	-	-
6	Tafamutu	-	-	-
	JUMLAH	53	8	7

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 4.8. Jumlah Sarana Kesehatan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

Kelurahan	Puskesmas	Pustu	Puskesmas	Posyandu	Polindes	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Figur	0	1	0	1	0	0	0
2 Takofi	0	1	0	1	0	0	0
3 Tafaga	0	0	0	1	1	0	0
4 Tadenas	0	0	0	1	1	0	0
5 Kota Moti	1	0	0	2	0	0	0
6 Tafamutu	0	0	0	1	1	0	0
JUMLAH	1	2	0	7	3	0	0

Sumber : Camat Moti

Tabel 4.9. . Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti 2012

	Kelurahan	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi	
					Terlatih	Belum Terlatih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Figur	0	0	1	2	0
2	Takofi	0	0	1	0	0
3	Tafaga	0	0	1	0	0
4	Tadenas	0	0	1	0	0
5	Kota Moti	3	0	0	0	0
6	Tafamutu	0	0	1	0	0
JUMLAH		3	0	5	2	0

Sumber : Camat Moti

Tabel 4.10. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Moti, Tahun 2011

Kelurahan	PUS	PPM	Pencapaian Per Mix Kontrasepsi		
			IUD	PIL	Suntikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Figur	135	109	-	34	70
2 Takofi	124	91	-	32	54
3 Tafaga	126	100	-	30	61
4 Tadenas	71	61	-	16	32
5 Kota Moti	235	197	-	39	143
6 Tafamutu	156	117	-	66	47
JUMLAH	847	675	0	217	407

Lanjutan Tabel

Lanjutan Tabel 4.10.

	Kelurahan	Pencapaian Per Mix Kontrasepsi				Jumlah
		Kondom	Implant	Operasi	Obat Vagina	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Figur	-	5	-	-	109
2	Takofi	-	5	-	-	91
3	Tafaga	-	9	-	-	100
4	Tadenas	-	13	-	-	61
5	Kota Moti	1	11	3	-	197
6	Tafamutu	-	4	-	-	117
JUMLAH		1	47	3	0	675

Sumber : Kantor Pengendalian Kependudukan dan KB

Tabel 4.11. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti,2012

Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katolik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Figur	2	0	-	-
2 Takofi	2	1	-	-
3 Tafaga	2	0	-	-
4 Tadenas	2	0	-	-
5 Kota Moti	1	2	-	-
6 Tafamutu	1	1	-	-
Jumlah	10	4	-	-

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 4.12. Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti,2011

	Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Budha/Hindu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	490	-	-	-
2	Takofi	799	-	-	-
3	Tafaga	730	-	-	-
4	Tadenas	402	-	-	-
5	Kota Moti	1.231	-	-	-
6	Tafamutu	853	-	-	-
	JUMLAH	4 505	-	-	-

Sumber : BPS Kota Ternate

Tabel 5.1. Luas Tanaman Perkebunan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, Tahun 2010 (Ha)

	Kelurahan	Jenis Tanaman			
		Kelapa	Pala	Cengkeh	Kakao/Coklat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	22	12	12.8	9
2	Takofi	31.7	78	22.4	11
3	Tafaga	4	11	18.6	5
4	Tadenas	14	16	11.3	4
5	Kota Moti	5	15	34.1	6.9
6	Tafamutu	16	83.2	69.7	4.8
JUMLAH		92.7	215.2	168.9	40.7

Sumber : Kantor BIPP Kec. Moti

Tabel 5.2. Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, Tahun 2010 (Ton)

Kelurahan	Jenis Tanaman				
	Kelapa	Pala		Cengkeh	Kakao/Coklat
		Biji	Fuli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Figur	7	5	0.9	6	2
2 Takofi	9	6.1	1.2	9	2
3 Tafaga	6	5	0.9	6	1.8
4 Tadenas	4	4	0.8	4	1.9
5 Kota Moti	2.2	4	0.8	12	1.4
6 Tafamutu	14.5	7.2	1.4	18	2.6
JUMLAH	42.7	31.3	6	55	11.7

Sumber : Kantor BIPP Kec. Moti

Tabel 5.3. Populasi Ternak dan Unggas Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, Tahun 2010 (Ekor)

	Kelurahan	Sapi	Kambing	Ayam	Itik/Bebek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	0	129	206	23
2	Takofi	0	205	301	29
3	Tafaga	0	131	286	15
4	Tadenas	0	65	202	0
5	Kota Moti	0	141	269	63
6	Tafamutu	12	135	211	12
	JUMLAH	12	806	1475	152

Sumber : Kantor BIPP Kec. Moti

Tabel 5.4. Jumlah Keluarga Pertanian Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, Tahun 2010

	Kelurahan	Tanaman Pangan	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Penangkapan Ikan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	41	30	36	22
2	Takofi	84	45	30	25
3	Tafaga	52	55	30	32
4	Tadenas	38	25	15	30
5	Kota Moti	51	163	39	111
6	Tafamutu	60	60	25	40
	JUMLAH	326	378	175	260

Sumber : Kantor BIPP Kec. Moti

Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga (RT) Usaha/ Perusahaan Industri Pengolahan Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2011

Kelurahan	Industri				Jumlah
	KRT (1-4 orang)	Kecil (5-19 orang)	Sedang (20-99 orang)	Besar (100 lebih orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Figur	2	-	-	-	-
2 Takofi	9	-	-	-	-
3 Tafaga	4	-	-	-	-
4 Tadenas	2	-	-	-	-
5 Kota Moti	5	-	-	-	-
6 Tafamutu	10	-	-	-	-
JUMLAH	37	-	-	-	-

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 6.2. Jumlah Industri Rumah Tangga (RT) Usaha/ Perusahaan Industri Pengolahan menurut Jenis Usaha Dirinci per Kelurahan di Kecamatan Moti 2011

	Kelurahan	Industri			Jumlah
		Anyaman	Makanan	Meubeler	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	2	-	-	-
2	Takofi	8	-	1	-
3	Tafaga	2	-	2	-
4	Tadenas	2	-	-	-
5	Kota Moti	5	-	-	-
6	Tafamutu	4	-	6	-
JUMLAH		23	-	9	-

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 6.3. Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2011

	Kelurahan	PLN	Non PLN
	(1)	(2)	(3)
1	Figur	-	129
2	Takofi	-	186
3	Tafaga	-	175
4	Tadenas	-	108
5	Kota Moti	-	315
6	Tafamutu	-	197
	JUMLAH	-	1110

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 7.1. Jumlah Sarana Perekonomian Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2011

Kelurahan	Pasar Umum	Toko	Kios/warung	Warung Nasi
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
1 Figur	-	-	6	-
2 Takofi	-	-	10	-
3 Tafaga	-	-	11	-
4 Tadenas	-	-	6	-
5 Kota Moti	1	-	17	-
6 Tafamutu	-	-	8	-
JUMLAH	1	-	58	-

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 7.2. Jumlah KUD dan Non KUD Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2011

	Kelurahan	KUD	Non KUD
	(1)	(2)	(3)
1	Figur	1	-
2	Takofi	1	-
3	Tafaga	-	-
4	Tadenas	-	-
5	Kota Moti	-	1
6	Tafamutu	-	-
	JUMLAH	1	1

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 8.1. Jumlah Sarana Komunikasi Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2010

	Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan Telepon	Wartel	Rumah Tangga Pemilik TV
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Figur	0	0	40
2	Takofi	0	0	67
3	Tafaga	0	0	20
4	Tadenas	0	0	38
5	Kota Moti	0	0	75
6	Tafamutu	0	0	60
	JUMLAH	0	0	300

Sumber : Kantor Camat Moti

Tabel 8.2. Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Moti, 2012

	Kelurahan	Truk	Angkutan Penumpang	Sepeda Motor Bukan Ojek	Ojek
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Figur	0	0	23	8
2	Takofi	0	0	21	20
3	Tafaga	0	0	6	2
4	Tadenas	0	0	3	6
5	Kota Moti	0	0	48	7
6	Tafamutu	0	0	9	50
	JUMLAH	0	0	110	93

Sumber : Kantor Camat Moti

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TERNATE**

Jl. Kayu Manis Kel. Salahuddin Telp./Fax : (0921) 3121650, Ternate
e-mail : bps8271@bps.go.id ; bps8271@gmail.com